

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yaitu tentang proses menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Disabilitas rungu SLB Negeri Kota Banjarbaru maka peneliti memakai Jenis penelitian lapangan yang mana peneliti melihat langsung bagaimana proses menghafal Al-Qur'an siswa disabilitas SLB Negeri Kota Banjarbaru.

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.<sup>44</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>45</sup>

##### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>44</sup>Robert George Burgess, *Field Research: A Sourcebook and Field Manual* (London: Routledge, 2003), 1-2.

<sup>45</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), 14-15.

Penelitian ini akan dilakukan di SLB Negeri Kota Banjarbaru yang terletak di jalan Abadi Komplek Wengga Guntung Manggis Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. SLB Negeri Kota Banjarbaru ini merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 2011. Secara geografis sekolah ini terletak pada -3,474 lintang dan 114,8028 bujur.<sup>46</sup>

Status kepemilikan sekolah ini ialah Pemerintah Daerah dengan SK izin operasional yaitu 036 Tahun 2015 dengan waktu penyelenggaraan sehari penuh selama lima hari. Sekolah ini tidak menerima pungutan dan bersedia menerima dana Bos.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.<sup>47</sup> Data utama yang digali dalam penelitian ini, yaitu bagaimana proses menghafal Siswa Disabilitas rungu di SLB Negeri Banjarbaru, faktor pendukung dan penghambatnya serta metode yang digunakan. Beberapa data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Sedangkan data pendukung untuk penelitian ini, yaitu data mengenai konsep menghafal Al-Qur'an pada umumnya.

---

<sup>46</sup>Berdasarkan profil sekolah yang ada.

<sup>47</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun data primer pada penelitian ini terbagi dua aspek, yaitu :

- 1) Responden, pada penelitian ini, responden yang diperlukan adalah beberapa pengajar (*ustadz/ustadzah*) yang menangani langsung Siswa Disabilitas rungu di SLB Negeri Kota Banjarbaru.
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah dan koordinator inklusi, hal ini bertujuan untuk memberikan beberapa informasi terkait profil singkat SLB Negeri Kota Banjarbaru, kondisi pengajar dan peserta didik, sarana dan prasarana serta program kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tersebut khususnya pada bidang hafalan Al-Qur'an.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan untuk melengkapi sumber data primer.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah seperti buku-buku atau hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

---

<sup>48</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian.....*, 37.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>49</sup>

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>6</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak.<sup>50</sup>

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>51</sup> Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>52</sup> Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Dengan pengamatan atau observasi pengkaji mengamati dan mencatat tingkah laku individu atau kelompok objek kajian dalam keadaan alamiah. Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah :

- 1) Keadaan fisik : tingkah laku dan ciri-ciri yang membentuk tingkah laku manusia, seperti jenis kelamin, bangsa, status sosial, ekonomi, dsb.

---

<sup>49</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), h. 104.

<sup>50</sup>Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, ( Jakarta:LP3ES,1995), h. 46.

<sup>51</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:Andi Offset,Edisi Revisi,2002), h.136.

<sup>52</sup>Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 116.

2) Keadaan interaksi : secara verbal, bukan verbal, formal, tidak formal, terencana, dan tidak terencana.

3) Keadaan suatu program dijalankan : sumber, organisasi, metode, kurikulum, dan pelanggan suatu program.

Observasi membantu menegaskan atau menolak serta melihat kembali tentang apa saja yang telah ditemukan lewat wawancara.<sup>53</sup>

Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana proses menghafal Al-Qur'an bagi Anak tuna rungu.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah , artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>54</sup> Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.<sup>55</sup> Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara (*Interview*) yaitu

---

<sup>53</sup> Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, LaksBang Pressindo, 2012), h. 62.

<sup>54</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi ...*, h. 105.

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, h.157.

melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur).

Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur. wawancara terstruktur adalah pertanyaan-pertanyaan mengarahkan jawaban dalam pola pertanyaan yang dikemukakan.<sup>56</sup>

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Perlu diingat bahwa pada era teknologi komunikasi yang sangat canggih seperti sekarang ini, wawancara dengan bertemu langsung atau bertatap muka tidak lagi menjadi syarat yang mesti dilakukan, karena dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan respondennya melalui telepon, handphone atau internet.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang artinya, wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Jadi pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai bagaimana pengelolaan kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Disabilitas rungu di SLB Negeri Banjarbaru dan bagaimana metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan bagi Siswa Disabilitas rungu di SLB

---

<sup>56</sup>Gulo, *Metodologi Penelitian...*, h. 120.

Negeri Kota Banjarbaru. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Disabilitas rungu di SLB Negeri Banjarbaru dan metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan bagi Siswa Disabilitas rungu di SLB Negeri Kota Banjarbaru.

c. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>57</sup>Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden yaitu pimpinan dan guru yang ada di SLB Negeri Kota Banjarbaru.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>58</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan sejumlah data sekunder untuk penelitian, seperti profil singkat lokasi penelitian, struktur kepengurusan, keadaan para pengajar serta peserta didik dan hal yang menyangkut dengan sarana prasarana di SLB Negeri Kota Banjarbaru.

---

<sup>57</sup>Gulo, *Metodologi Penelitian...*, h. 120.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 244.

### C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara maupun pengambilan dokumen yang telah dilakukan, Peneliti mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam hal ini Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana proses menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Disabilitas rungu di SLB Negeri Kota Banjarbaru. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.<sup>59</sup>

Menurut Bungin, ada dua hal yang dilakukan dalam analisis data kualitatif:

(1) menganalisis berlangsungnya suatu Kegiatan sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, dan

(2) menganalisis makna yang ada di balik informasi, data, dan proses suatu Kegiatan sosial itu.<sup>60</sup>

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

---

<sup>59</sup>Suedi, *Pengantar Filsafat Ilmu*, (IPB Press: Bogor, 2016), h. 20.

<sup>60</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian.....*, 94.



tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas selama analisis data, yaitu data *reduction data, display data, dan conclusion drawing atau verification*.<sup>61</sup>

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan reduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, kemudian diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat dan diverifikasikan<sup>62</sup>

### 2. Display Data

Display data (penyajian data) menurut Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>63</sup> Dengan sajian data tersebut membantu untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan kemudian untuk membuat suatu analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman terhadap data yang disajikan tersebut.

### 3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta,1998), hlm.300

<sup>62</sup>Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif* ( Bandung : IKIP, 1999) hlm.17.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: Alfabeta,2010), h.34.

pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kemabli kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341.